

BAB IV

REKREASI PANTAI

4.1. Pengertian Rekreasi

Rekreasi mempunyai pengertian yang cukup luas. Hal ini menyebabkan definisi yang bermacam-macam sesuai dengan sudut pandang yang digunakan. Sebelum sampai pada esensi dan pengertian mengenai rekreasi, ada baiknya kita tinjau beberapa definisi.

4.1.1. Menurut asal katanya

Rekreasi berasal dari kata Bahasa Inggris : "recreation" yang berasal dari kata kerja "to recreate". re = berarti mengembalikan
create = mencipta

Jadi menurut asal katanya, rekreasi berarti: hal mengembalikan kreasi atau daya cipta.

4.1.2. menurut Kamus Karangan WJS Purwadarminta

rekreasi : bersenang-senang,
mencipta lagi

Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa rekreasi adalah kegiatan bersenang-senang yang bertujuan untuk memperoleh kesegaran kembali.

Pengertian rekreasi secara harafiah di atas ma-belum dapat mewakili suatu pengertian rekreasi yang sebenarnya karena masih bersifat baku dan belum dikaitkan dengan aktivitas sesungguhnya, untuk itu marilah kita tinjau beberapa pendapat:

- Rekreasi adalah kegiatan manusia untuk mendapatkan suasana yang menyenangkan di luar hal-hal yang rutin dan menjemukan yang dialaminya setiap hari.¹⁾
- Rekreasi adalah semua kegiatan yang dilakukan selama waktu senggang, baik secara individu maupun kolektif, bersifat bebas dan menyenangkan, sehing

ga orang cenderung untuk melakukannya. Rekreasi meliputi permainan, pertandingan, olah raga, santai, kesenian dan penyaluran hobi. Kegiatan ini dapat diikuti oleh semua orang dari semua kelompok umur. Rekreasi merupakan suatu kegiatan khusus yang ditentukan oleh elemen waktu, sikap seseorang dan lingkungan.²⁾

- Rekreasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dimana kegiatan tersebut adalah kegiatan pilihannya dan mendatangkan kepuasan. Sikap kegiatan rekreasi yang bersangkutan dengan pribadi seseorang sama beragamnya dengan minat seseorang.³⁾

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dirangkumkan bahwa rekreasi secara umum mempunyai karakteristik:

- Aktivitas : dilakukan tanpa paksaan, menimbulkan kesenangan dan kepuasan.
- Waktu : dilakukan diwaktu luang.
- Pengalaman : dirasakan secara psikologis (merasa sena , puas dan segar kembali, jasmani maupun rohani).
- Tujuan : rekreasi memberikan hasil yang produktif dan kreatif.
- Pelaku : semua orang dapat melakukannya.

Rekreasi merupakan salah satu kebutuhan hidup dipandang dari segi kebudayaan, fisik, moral, spiritual, sehingga rekreasi mempunyai nilai budaya, dan juga merupakan proses edukasi. Rekreasi selalu berkembang baik jenis maupun wujudnya sesuai dengan perkembangan jaman dan meningkatnya taraf hidup, namun esensi rekreasi tetap sama.

Rekreasi dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk pewartannya, jenis kegiatannya, tempatnya dan obyeknya.

- Berdasarkan bentuk wadahnya

Rekreasi dibedakan menjadi dua macam:⁴⁾

- a. Rekreasi tertutup : rekreasi yang dilakukan dalam ruangan
- b. Rekreasi terbuka : rekreasi yang dilakukan di luar ruangan.

- Berdasarkan jenis Kegiatannya

Rekreasi dibedakan menjadi dua macam:⁵⁾

- a. Rekreasi aktif : yaitu rekreasi yang disertai dengan aktivitas aktif (orang yang melakukannya turut serta dalam kegiatan obyek).
Misalnya : olah raga.
- b. Rekreasi pasif : yaitu rekreasi yang dilakukan dengan tidak melibatkan diri dengan kegiatan obyek. Misalnya : menikmati pemandangan, menonton, dll.

- berdasarkan tempatnya

Rekreasi dibedakan menjadi tiga macam:⁶⁾

- a. Rekreasi di darat
- b. Rekreasi di udara
- c. Rekreasi di laut/perairan.

- Berdasarkan Obyeknya

Rekreasi dibedakan menjadi tiga macam:

- a. Rekreasi budaya
- b. Rekreasi buatan
- c. Rekreasi alam

4.2. Fungsi dan Tujuan Rekreasi Pantai

Pengertian rekreasi pantai pada hakekatnya sama dengan pengertian rekreasi secara umum seperti yang sudah dibahas terdahulu. Perbedaan terletak pada obyeknya: yaitu pantai/perairan. Sehingga hal tersebut tidak perlu lagi dibahas di sini.

Perbedaan obyek ini menyebabkan rekreasi pantai mempunyai karakteristik tersendiri. Terutama dari se-

gi jenis aktivitasnya. Berikut ini beberapa tinjauan mengenai fungsi dan tujuan rekreasi pantai.

4.2.1. Fungsi Rekreasi Pantai

a. Sebagai fungsi sosial

Peranan rekreasi pantai sebagai fungsi sosial mempunyai sasaran semua orang baik tua maupun muda. Untuk masing-masing golongan, rekreasi pantai mempunyai misi yang khusus:

- Usia anak-anak (1 - 6 tahun)

Rekreasi pantai dapat membantu pertumbuhan fisik, mental, turut membina kasih sayang, kerjasama (komunikasi) dan keterampilan. Secara umum, rekreasi pantai dapat membantu mendidik anak (rekreasi sebagai sarana pendidikan bagi anak).

- Usia anak (6 - 12 tahun)

Membantu mengembangkan dasar mental serta menumbuhkan sifat kerjasama.

- Usia remaja (12 - 21 tahun)

Sebagai salah satu sarana pendidikan, berorganisasi, menanamkan rasa solidaritas, mengembangkan kreatifitas, ikut serta bertanggung jawab atas kelestarian alam, berolah raga dan membentuk fisik yang baik.

- Usia dewasa (21 - 45 tahun)

Rekreasi pantai merupakan salah satu sarana untuk penyegaran jasmani dan rohani, dalam usaha melepaskan diri dari kejenuhan sehari-hari (kesibukan bekerja, kesibukan lalu lintas dll).

- Usia tua (45 tahun ke atas)

Rekreasi pantai bermanfaat untuk menjaga kondisi fisik dan mental.

b. Sebagai fungsi ekonomi

Pengembangan rekreasi yang sudah ada, maupun pembukaan tempat rekreasi yang baru memungkinkan terciptanya lapangan kerja baru, terutama untuk masyarakat daerah sekitar lokasi obyek rekreasi pantai. Hal itu menyebabkan peningkatan penghasilan masyarakat dan juga pemerintah daerah. Disamping itu pengembangan suatu fasilitas rekreasi pantai menyebabkan tanah di sekitar lokasi naik nilainya. Pengembangan suatu rekreasi pantai menyebabkan sarana dan prasarana pendukung meningkat pula, hal ini mengakibatkan peningkatan kegiatan ekonomi daerah itu.

c. Sebagai sarana untuk meningkatkan kecintaan pada tanah air

Rekreasi pantai merupakan sarana untuk memperkenalkan keindahan alam, khususnya alam pantai, yang mana dapat menambah rasa kagum dan akhirnya dapat menambah rasa cinta pada tanah air dan sang pencipta. Hal ini dapat membina pemantapan kepribadian sebagai bangsa yang berkebudayaan luhur.

4.2.2. Tujuan Rekreasi Pantai

Secara umum, rekreasi pantai mempunyai tujuan sebagai berikut :

a. Secara individu

Secara individu rekreasi pantai mempunyai tujuan yang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian :

- fisik : untuk penyegaran fisik, memupuk dan mengembangkan kreati-

fitas serta ketrampilan, memulihkan dan meningkatkan kesehatan jasmani. Hal ini dapat dicapai dengan berolah raga air.

- non fisik : Untuk penyegaran mental, emosi, pembentukan kepribadian, mendapat kesenangan, kepuasan. Hal ini dapat dicapai dengan aktifitas: santai, melihat pemandangan alam ataupun pemandangan rekreasi.

b. Secara umum

- Memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat akan fasilitas rekreasi khususnya rekreasi pantai.
- Meningkatkan minat pada obyek-obyek rekreasi pantai.
- Memberi tambahan wawasan dan pengetahuan.
- Membina, mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa.
- Mengenal dan mempertahankan kelestarian alam pantai.

4.3. Karakteristik Rekreasi Pantai

Hal pokok yang membedakan rekreasi pantai dengan rekreasi lain adalah : pada rekreasi pantai sebagian besar aktifitas berhubungan dengan laut menurut kondisinya, dan memanfaatkan potensi alam pantai yang ada, serta berlokasi di kompleks pantai. Spesifikasi rekreasi pantai ditentukan oleh kondisi pantai. Kondisi pantai ini akan mempengaruhi jenis aktifitas atau macam rekreasi pantai yang dapat dilakukan. Kondisi pantai yang membahayakan namun indah hanya akan menyebabkan aktifitas yang bersifat pasif, sedangkan

kondisi pantai yang indah dan tenang akan mengundang pengunjung untuk melakukan aktifitas yang bersifat aktif.

Secara umum, aktifitas-aktifitas yang dapat dilakukan pada lokasi rekreasi pantai adalah:⁷⁾

a. Santai di pantai

Ini merupakan suatu aktifitas pasif yang tidak memerlukan keahlian dan bersifat masal, oleh karena itu diperlukan suatu pantai pasir yang baik kondisinya dengan gelombang yang tidak terlalu besar.

b. Berenang dan bermain air

Merupakan aktifitas yang tidak memerlukan keahlian khusus (kecuali berenang). Aktifitas ini juga bersifat masal, sehingga diperlukan pantai yang bersih, landai dan luas serta bergelombang kecil. Temperatur $\pm 24^{\circ}$ C.

c. Boat tour

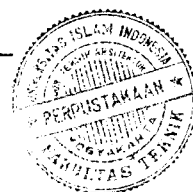
Merupakan aktifitas di atas air sambil menikmati keindahan alam pantai dan laut. Untuk aktifitas jenis ini memerlukan laut yang luas dan indah, dengan gelombang yang tidak terlalu besar.

d. Glass bottom boat

Aktifitas ini dilakukan pada laut dengan gelombang yang kecil (seminim mungkin) dan pasang surutnya kecil. Diperlukan regu penolong, serta dilakukan pada laut yang mempunyai potensi alam bawah laut yang indah dan tidak terlalu dangkal.

e. Berbagai olah raga air

Aktifitas ini mempunyai banyak jenis, di antaranya: layar, dayung, kano, kayak, ski air, selam dan lain-lain. Masing-masing jenis mempunyai persyaratannya sendiri, dan akan di-



bahas dalam bab berikutnya.

4.4. Macam Obyek Rekreasi Pantai

Obyek rekreasi pantai dapat dikelompokkan dalam 6 jenis :⁸⁾

a. Taman laut

Merupakan obyaek rekreasi pantai yang memanfaatkan keindahan alam bawah laut, dengan menikmatinya dari permukaan laut, atau dari bawah laut. Taman laut tidak harus seluruhnya terletak di bawah laut, akan tetapi dapat saja sebagian merupakan daratan, asal bagian laut merupakan bagian yang dominan. Taman laut selain untuk rekreasi dapat juga digunakan untuk tempat penelitian oceanologi.

b. Formasi batu karang buatan

Formasi batu karang buatan (Artifisial coral-reefs) dibuat untuk memperbesar produksi ikan, memperkuat tanah daratan atau tempat pembuangan benda-benda yang tidak berguna (kerangka mobil, tumpukan ban mobil dan sejenisnya). Dengan memberi tumpukan benda-benda semacam itu akan tersusun bukit-bukit yang menarik bagi para penyelam disamping mengamati ikan-ikan.

c. Kerangka kapal tenggelam

Obyek semacam ini di dasar laut merupakan daya tarik bagi para penyelam, apalagi jika kapal tersebut adalah kapal kuno yang umurnya berabad-abad.

d. Obyek purbakala

Sama halnya dengan obyek terdahulu, obyek-obyek purbakala yang tertimbun di dasar laut merupakan obyek yang menarik bagi penyelam. Obyek ini dapat berupa sisa-sisa kota tua, fosil-fosil binatang laut dll.

e. Ikan-ikan buruan

Adanya berbagai ikan buruan juga merupakan potensi bagi rekreasi pantai sebagai obyek yang menarik.

f. Pantai yang indah dan bersih

Ini merupakan obyek yang paling berpotensi untuk dikembangkan bagi suatu fasilitas rekreasi pantai.

4.5. Fasilitas Rekreasi Pantai

Fasilitas-fasilitas yang mungkin dibangun/disediakan untuk keperluan rekreasi pantai adalah:

a. Dermaga

Yaitu tempat naik turunnya wisatawan dari kapal, fasilitas ini dibutuhkan apabila resort kapal berada di suatu pulau dan diperlukan jembatan untuk wisatawan yang ingin menggunakan sarana kapal bermotor. Selain itu dermaga juga dapat digunakan sebagai tempat untuk memancing.

b. Marina

Merupakan salah satu fasilitas rekreasi pantai yang berujud pangkalan kapal yang digabungkan dengan sarana penunjangnya dan fungsi-fungsi rekreatif. Khusus untuk marina, akan dibahas dalam bab selanjutnya.

c. Pusat penyelaman (diving centre)

Pusat penyelaman ini memerlukan suatu pelayanan khusus untuk memelihara dan menyimpan perlengkapan selam, tempat pengisian tanki udara serta kapal-kapal karet yang khas digunakan untuk menyelam.

d. Tourist Information Centre

Merupakan fasilitas penerangan bagi wisatawan yang menyediakan informasi dan panduan bagi para

wisatawan yang berkunjung ke suatu pantai untuk rekreasi.

e. Shelter

Fasilitas ini digunakan sebagai gardu pandang di tepian pantai. Shelter-shelter ini ditempatkan menyebar di tempat-tempat yang strategis, yang memiliki pemandangan yang indah.

f. Souvenir shop

Fasilitas ini merupakan pelengkap dari suatu obyek rekreasi yang menjual barang-barang cinderamata khas daerah yang bersangkutan.

g. Akomodasi

Fasilitas ini dapat berupa: hotel, cottage, motel, perkemahan.

h. Fasilitas pendukung

Fasilitas ini biasanya berupa: sirkulasi, jalan pintas, penunjuk jalan, tanda-tanda, pengumuman dll.

i. Fasilitas memancing

Fasilitas ini sekedar memanfaatkan potensi yang ada, dan bagi masyarakat ini merupakan obyek yang menarik.

j. Area bermain (taman bermain)

Fasilitas ini juga memanfaatkan potensi alam pantai yang ada.

REFERENSI

1. Hendra, Ign. , Pusat Olah Raga Perairan dan Wisata Laut di Teluk Jakarta, Thesis, Jurusan T. Arsitektur, Universitas Trisakti, Jakarta, 1985, hal 21
2. Prat, Henry, Dictionary of Sociology, Philosophical, New York, hal 25, disadur dari Pariwisata Rekreasi dan Entertainment.
3. Butler, George D, Introduction to Community Recreation, Mc Graw Hill Company Inc., New York, 1959, hal 10
4. Ivor H. Seeley, Out Door Recreation and the Urban Environment, Mac Milan, 1973
5. Supardi, Taman Rekreasi Pantai, Thesis, Jurusan T. Arsitektur, UGM, 1975.
6. Hendra, Ign., opcit, hal 27
7. Dirjen Pariwisata, Laporan Akhir Tahun 1985, Halaman 1 dan 77 s/d 79.